**(PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN DISIPLINKAN SISWA MTS RAUDLATUL ULUM )**

**MASWI), Dr. H. Sunardjo, S.H., M. Hum2)**

PRODI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI BANGKALAN

E-mail: **maswifaqot@gmail.com**1), **sunardjosunardjo99@gmail.com**2)

**Abstrak:**

Kedisiplinan siswa, Peran, guru

Partisipasi merupakan salah satu langkah keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tujuan partisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya adalah untuk menarik minat siswa. sehingga dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa Mts raudlatul ulum tamansari terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa mts raudlatul ulum tamansari sebanyak 93 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan dituangkan ke dalam bentuk persentase frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ke siswa mts raudlatul ulum terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kategori sangat tinggi 20 orang atau 21,51%, tinggi 19 orang atau 20,43%, sedangkan 22 orang atau 23,66%, rendah 17 orang atau 18,27 %, sangat rendah 15 suara atau 16,13%.

**Kata Kunci**: Peran Guru Dalam Upaya Mendisiplinkan siswa Mts Raudlaul Ulum

***Abstract:***

Student discipline, role, teacher

Participation is one of the steps to the success of the student learning process. One of the purposes of participation in the learning activity process is to attract student interest. So this research is motivated by students' participation in physical education lessons. This research aims to determine the interest of Mts Raudlatul Ulum Tamansari students in learning physical education.

This research is a quantitative descriptive research. The method used is a survey method. The sample in this study was all 93 students of Mts Raudlatul Ulum Tamansari. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is applied in the form of frequency percentages.

The results of this study show that the students of Mts Raudlatul Ulum regarding physical education learning in the very high category were 20 people or 21.51%, high 19 people or 20.43%, while 22 people or 23.66%, low 17 people or 18.27 %, very low 15 votes or 16.13%.

**PENDAHULUAN**

D

Disiplin adalah patuh terhadap perintah dan aturan di mana individu dapat mengembangkan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan/sekolah. Disiplin adalah ketaatan/kepatuhan pada peraturan, dalam penerapan disiplin perlu dibuat peraturan dan tata tertib yang benar-benar realistis menuju suatu titik yaitu kualitas. Menurut Urip (2011) sekolah yang menegakkan disiplin akan menjadi sekolah yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, sekolah mempunyai program peningkatan mutu pendidikan dengan menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan visi dan misi sekolah, yaitu terwujudnya mutu lulusan mampu berkiprah dalam lingkungan masyarakat dan mampu menghadapi era global yang penuh tantangan dan persaingan.

Sistem pendidikan yang baik mampu mengintegrasikan tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek efektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan). Tiga bentuk pembelajaran itu wajib berimbang agar terbentuk karakter positif dalam diri anak didik akan tetapi, pada umumnya pendidikan di lingkungan Madrasah di sekitar kita hanya

mementingkan aspek kognitif saja sehingga peserta didik merasa penuh dan mendapatkan tekanan batin, sehingga menurunnya nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Secara umum kedisiplinan adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah atau larangan yang ada terhadap seesuatu hal, karena mengerti betul-betul tentang penting nya. Sejauh ini pemerintah telah mengupayakan Madrasah-madrasah menerapkan kedisiplinan. Salah satu sekolah yang menerapkan kedisiplinan adalah Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Tamansari Galis Bangkalan. Pendidikan PPKn adalah satu dari beberapa disiplin ilmu yang memiliki peranan besar dalam mendidik siswa agar memiliki kedisiplinan yang tinggi hal tersebut harus dibekali sejak masih dalam keluarga sampai pada pendidikan sekolah atau madrasah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum ini penulis menemukan 175 siswa yang bermasalah di antaranya sering telat dan tidak mengerjakan tugas dan menurunnnya kedisiplinan yang seharusnya hal ini menjadi hal penting dalam belajar mengajar di lingkungan Madrasah agar menjadi pribadi yang tidak hanya pandai dalam intelektual namun juga memiliki kedisiplinan yang tinggi. Berdasarkan judul di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peran guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gamabran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MTS RAUDLATUL ULUM PAKAAN DAJAH GALIS BANGKALAN.Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kelompok dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan 42 dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolahan berupa absensi, gaji, laporan keuangan.

 Sappaile (2007) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Menurut Darmadi (2011:85) bahwa definisi instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen pengumpul data menurut Suryabrata (2008:52) adalah alat yang digunakan untuk merekam-pada umumnya secara kuantitatif-keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Nama Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Tamansari Pakaan Dajah Galis

 Bangkalan

1. Alamat Sekolah : Jl. Tamansari Pakaan Dajah Galis Bangkalan
2. NSM : 121235260059
3. NPSN : 20583082
4. Jenjang Akreditasi : B
5. Tahun Berdiri : 2002
6. Kepemilikan : Milik Yayasan

Luas tanah : 16,676 m2

Luas bangunan : 10.000m2

Visi dan Misi

Visi : Mencetak siswa yang beilmu, beramal, dan berakhlakul karimah

Misi : Mengembangkan pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi

Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama sehingga terbina siswa yang memiliki wawasan keislaman dan pribadi muslim yang handal.

Menerapkan budaya islam, budi pekerti, sikap disiplin dan hidup bersih sehat dalam kegiatan sehari-hari.

Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai prestasi belajar dan dapat berkarya.

Meningkatkan peran serta stakeholder dan warga madrasah.

1. Sejarah :MTs Raudlatul Ulum berdiri sejak 2002, pendirinya

adalah KH. Romli Soleh. MTs ini berdiri setelah MI Raudlatul Ulum, bermulanya punya inisiatif untuk mendirikan MTs adalah karena siswa yang setelah lulus dari MI itu kebanyakan merantau ke luar kota. Atau ada yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tetapi akses nya sangatlah jauh hampir 20km dari jarak MI setempat maka dari itu berdirilah MTs ini. Lalu setelah ini menyusul yang namanya MA dan SMP sekian.

1. Geografis

MTs Raudlatul Ulum terletak ditenagh-tengah desa yaitu desa Pakaan laok dan Pakaan Dajah kecamatan Galis.

Adapun letak MTs Raudlatul Ulum sebagai berikut :

Sebelah selatan : Perempatan jalan raya seddeng

Sebelah utara : Pondok Pesantren

Sebelah barat : Makam keramat, Makam Sayyid Abdurrohman al Qodri

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 8.630m2 milik Yayasan Tamansari.

Keadaan ini cukup baik, siswa mendapatkan ruang yang cukup memadai untuk belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Ketenangan lingkungan terjaga dengan baik karena pintu sekolah ada dua pintu dan ada pagar nya semua. Adanya gerbang dapat mengurangi gangguan dari pihak luar terhadap sekolah.

**SIMPULAN**

Kedisiplinan adalah suatu kegiatan untuk menegmbangkan dan menumbuhkan nilai-nilai luhur bagi siswa agar siswa senantiasa melakukan kewajibanya dengan bertanggung jawab. Guru merupakan seorang pendidik, pembimbing, pemotivator yang dapat mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Peran guru dalam mendidik siswa merupakan hal yang diperlukan dalam membentuk sikap dan perilaku moral siswa ke arah yang baik. Guru bukan hanya memberikan ilmu bagi siswa tetapi, guru harus mampu mengarahkan dan membentuk mental sikap siswa yang baik. Dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa di MTs Radlatul Ulum tentunya peran guru dalam mengarahkan siswa untuk bisa menerapkan perilaku kedisiplinan. Guru itu sendiri juga pastinya mempunyai strategi dan Langkah-langkah tersendiri dalam mengatasi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib atau peraturan sekolah, dengan adanya peran guru akan membantu siswa yang kurang berdisiplin menjadi paham dan mengetahui kewajibannya sebagai siswa di sekolah. Upaya meupakan suatu cara atau tidakan yang menjadi solusi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Depdikbud. 1989. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Pendidikan Nasional. Aneka Ilmu. Solo.

Daryono. Dkk. (2008) *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ernawati, I. (2016). Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara

Tahun Ajaran 2014/2015. G-Couns: Jurnal Bimbingan

Moleong, Lexy.J.2014. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Moleong, Lexy. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.